

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Wabah Covid-19 di Indonesia memberikan dampak yang cukup signifikan bagi para profesional dan mahasiswa. Menggunakan mode online atau virtual, proses pekerjaan yang dulunya dilakukan di kantor kini telah dipindahkan ke rumah. Gagasan bekerja dari rumah adalah konsep kerja di mana karyawan dapat melakukan tugas pekerja di tingkat manajerial dari rumah sendiri. Karyawan yang bekerja dari rumah mendapatkan keuntungan yang fleksibel jika ia bekerja dari rumah. Bekerja dari rumah sangat bermanfaat bagi karyawan untuk menjaga keseimbangan kehidupan kerja yang sehat, serta dalam hal membantu perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaan, untuk mengurangi bahaya penularan Covid-19 (Crosbie & Moore, 2004).

Dampak ini membawa konsekuensi bagi pegawai untuk menyesuaikan diri, sehingga diperlukan penyediaan materi yang tepat baik dari segi substansi maupun dari segi penyajiannya. Saat menyajikan data atau informasi kepada orang lain, visualisasi informasi sangat penting karena orang lebih baik dalam mengingat gambar dan membedakan data dari bentuk, orientasi, dan tekstur. agar individu lebih mudah memahami apa yang diberikan (Gunadarma, 2013).

Penelitian terkini di bidang sistem informasi, akuntansi manajerial maupun literatur pengambilan keputusan telah mengeksplorasi berbagai adopsi teknologi serta pengaruhnya terhadap proses keputusan Borthick & Pennington (2017). Berbagai alat dan perangkat lunak untuk menganalisis data telah dikembangkan

secara ekstensif. Pada saat yang sama, ketersediaan big data telah mengubah cara organisasi dalam mengelola dan menggunakan informasi secara kritis (Malone, 2016).

Borthick & Pennington (2017) mengatakan bahwa penelitian terbaru di bidang system informasi, akuntansi manajerial ataupun literatur pengambilan keputusan telah mengeksplorasi berbagai adopsi teknologi serta pengaruhnya terhadap proses keputusan. Berbagai alat serta perangkat lunak sudah dikembangkan secara ekstensif untuk menganalisis data. Pada saat yang sama, ketersediaan big data telah mengubah cara organisasi dalam mengelola dan menggunakan informasi secara kritis (Malone, 2016).

Visualisasi dapat memberikan dukungan yang berguna untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan. Data yang disampaikan kepada pengambil keputusan seringkali paling berguna jika diubah menjadi nilai-nilai yang kemudian memperoleh makna melalui aturan formal. Ketika dihadapkan dengan visualisasi bentuk pengetahuan tertentu, pembuat keputusan mungkin mengandalkan kemampuan untuk memahami kondisi yang berbeda, hal-hal yang menonjol, dan variasi dalam warna dan bentuk, atau untuk mengenali pola menggunakan isyarat visual (Kosslyn, 2006). Pengambilan keputusan secara luas akan didasarkan pada visualisasi informasi, karena perkembangan teknologi yang pesat. Selain itu, mode pengambilan keputusan juga berubah. Pertemuan jarak jauh, telekonferensi, dan penggunaan dukungan teknologi telah digunakan secara luas di seluruh organisasi. Interpretasi yang tepat dari visualisasi data yang bervariasi akan dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik (Brink & Lee, 2016).

Dalam Islam proses pengambilan keputusan ini diterangkan dalam beberapa ayat al-Quran yang lebih bersifat umum, artinya bisa diterapkan dalam segala aktifitas seperti yang telah disebutkan dalam surat An-Nisa' Ayat 81

وَيَقُولُونَ طَاعَةٌ فَإِذَا بَرَزُوا مِنْ عِدَدِكَ بَيَّتَ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ غَيْرَ الَّذِي تَقُولُ وَاللَّهُ يَكْتُبُ مَا يُبَيِّنُونَ ط فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا

Artinya : *“Dan mereka (orang-orang munafik) mengatakan: "(Kewajiban kami hanyalah) taat". Tetapi apabila mereka telah pergi dari sisimu, sebahagian dari mereka mengatur siasat di malam hari (mengambil keputusan) lain dari yang telah mereka katakan tadi. Allah menulis siasat yang mereka atur di malam hari itu, maka berpalinglah kamu dari mereka dan tawakallah kepada Allah. Cukuplah Allah menjadi Pelindung”.*

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan yaitu kepribadian manusia. Pada penelitian sebelumnya yang membahas tentang tipe kepribadian yang ada pada diri manusia adalah Purwanto (1996) yang menjelaskan bahwa ekstrovert dan introvert adalah jenis kepribadian dalam hal sikap jiwa manusia Meskipun ekstrovert dan introvert pertama kali didefinisikan sebagai reaksi seseorang terhadap sesuatu, seiring waktu, jika reaksi tersebut sering ditunjukkan, reaksi tersebut dapat menjadi kebiasaan. Kebiasaan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi bagaimana dia berperilaku dan mengambil keputusan dalam tindakannya Pangarso (2012). Dalam psikologi manusia, kepribadian mengacu pada semua pola perilaku manusia yang ditemukan individu dalam dirinya dan digunakan untuk berperilaku dan beradaptasi dengan berbagai rangsangan, baik yang berasal dari lingkungan maupun yang berasal dari dalam dirinya sendiri Maramis (2005). Berdasarkan Tipe kepribadian yang dimiliki

sesorang akan mempengaruhi bagaimana individu dalam menghadapi pengambilan keputusan dengan metode bekerja dari rumah (*Work From Home*).

Dalam hal ini, khususnya metoda kerja dari rumah (WFH) akan memunculkan tantangan tersendiri bagi para karyawan terutama di level manajerial. Dalam pengambilan keputusan, proses analisis yang didasarkan pada informasi harus dilakukan jarak jauh. Dan dalam kondisi (WFH) maka distraksi yang muncul dari lingkungan sekitar tempat kerja akan memengaruhi pengambil keputusan, selain karakteristik individual yang secara sifat sudah memunculkan respon berbeda- beda (Putra Salain et al., 2020).

Visualisasi didefinisikan sebagai representasi visual eksternal yang secara sistematis terkait dengan informasi yang mereka wakili. Informasi yang direpresentasikan bisa bermacam-macam, mulai dari objek hingga informasi yang lebih abstrak Hegarty (2011). Informasi yang direpresentasikan dapat berupa objek maupun informasi yang lebih abstrak Hegarty (2011). Banyak disiplin ilmu telah mengakui pengaruh signifikan visualisasi pada pengambilan keputusan. Berbagai penelitian sebelumnya telah mengakui pengaruh signifikan visualisasi terhadap pengambilan keputusan. Dalam literatur akuntansi, keputusan akuntansi manajerial tidak terkecuali dari kepentingan tersebut.

Pada penelitian sebelumnya Lurie & Mason (2007) menjelaskan bahwa visualisasi data harus selaras dengan representasi visual supaya bisa memecahkan masalah tertentu dengan secara signifikan mempengaruhi pemerosesan informasi sehingga berdampak pada hasil keputusan. Sementara itu penelitian Kutandi (2004) menjelaskan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam gaya pengambilan

keputusan rasional dan intuitif yang dilakukan oleh karyawan yang berkecenderungan tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. Selain menyatakan adanya variasi reaksi terhadap lingkungan, kecenderungan tipe kepribadian ekstrovert-introvert juga menggambarkan keunikan orang dalam merespon sesuatu (Suryabrata, 2000).

Digunakannya visualisasi informasi dalam mendukung proses kerja dari rumah secara teori diharapkan bisa meningkatkan kualitas tugas dan keputusan manajerial. Namun, penelitian terdahulu menunjukkan hasil empiris adanya tingkat kegunaan (*usability*) yang mungkin berbeda atas visualisasi informasi, misalnya dalam visualisasi big data Perkhofer et al., (2020). Namun, bukti hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya tingkat kegunaan (*usability*) yang mungkin berbeda atas visualiasi, misalnya dalam visualisasi big data Perkhofer et al., (2020). Hal ini menunjukkan perlunya analisis lebih lanjut terhadap pengaruh visualiasi informasi. bahwa tugas dan kualitas keputusan akan meningkat dengan dukungan faktor-faktor tersebut memiliki dasar yang sah.

Selain aspek visualisasi informasi, terdapat Tipe kepribadian yang digolongkan menjadi dua yaitu *ekstrovert dan introvert* didasarkan pada perbedaan respon, sifat-sifat dan kebiasaan yang ditampilkan oleh seseorang dalam melakukan hubungan interpersonal, selain itu tipe kepribadian juga menjelaskan posisi kecendrungan individu yang berhubungan dengan reaksi atau tingkah laku seseorang menurut Suryabrata (2000). Oleh karena itu perlu analisis lebih lanjut mengenai pengaruh visualisasi informasi dan tipe kepribadian terhadap *usability*. Hal ini supaya memiliki dasar yang benar sehingga akan meningkatkan tugas dan

kualitas keputusan. Maka dalam penelitian ini akan diuji kegunaan visualisasi informasi pada pengambilan keputusan dengan tipe kepribadian ekstrovert dan introvert yang dilakukan dengan metoda kerja dari rumah (*Work From Home*).

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah visualisasi informasi berpengaruh terhadap kegunaan visualisasi informasi dengan metode kerja dari rumah (*Work From Home*)?
2. Apakah tipe kepribadian dan visualisasi informasi berpengaruh terhadap kegunaan dengan metode kerja dari rumah (*Work From Home*)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji visualisasi informasi berpengaruh terhadap kegunaan visualisasi informasi dengan metode kerja dari rumah (*Work From Home*)?
2. Penelitian ini bertujuan untuk menguji tipe kepribadian dan visualisasi informasi terhadap kegunaan dengan metode kerja dari rumah (*Work From Home*)?

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan serta menambah wawasan dalam ilmu akuntansi manajemen khususnya tentang pengambilan keputusan pada kegunaan visualisasi informasi dengan metode kerja dari rumah (*Work From Home*). Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi manajemen organisasi dalam situasi pandemi yang dihadapkan pada pembatasan operasional maupun perbedaan sistem kerja yang dijalankan dengan metode kerja dari rumah, supaya pekerjaan dan keputusan-keputusan yang menggunakan informasi manajerial tetap bisa diambil dengan baik. Tipe kepribadian dalam pengambilan keputusan juga mempengaruhi manajemen organisasi dalam pengambilan keputusan pada saat pandemi yang difasilitasi dengan visualisasi informasi.